

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawatan luka pada pasien post operasi adalah hal yang penting, luka pasien post operasi bila tidak dirawat dengan baik akan beresiko infeksi. Proses perawatan dan penyembuhan luka dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal yang mendorong atau menghambat penyembuhan luka (Ernstmeyer K, Christman E, 2021). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka pada pasien yang harus diperhatikan, seperti nutrisi, mobilitas, kebersihan luka, usia, anemia, obesitas dan diabetes melitus (Dewi Pujiana dkk, 2022).

Keluarga merupakan sumber perawatan utama setelah pasien pulang dari rumah sakit. Tetapi, keluarga sering kurang mempunyai pengetahuan tentang cara merawat pasien saat berada dirumah (Masturo dkk, 2022 & Tobing et.al, 2013). Apabila pengetahuan keluarga kurang tentang perawatan luka pada pasien post operasi dapat menyebabkan dampak negatif terhadap penyembuhan luka pasien yaitu bisa terjadinya infeksi (Suprpto, 2021). Tanda-Tanda infeksi pada luka meliputi : kemerahan, bengkak, panas (peningkatan suhu area luka), rasa sakit, sentuhan sensitif dan muncul nanah (Soni Atmaja, 2022).

Edukasi untuk keluarga pasien memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan mereka dengan menggunakan pendekatan edukasi yang efektif, keluarga dapat belajar tentang perawatan luka, tanda-

tanda infeksi dan faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka. Dan dengan pengetahuan ini keluarga berperan aktif dalam proses perawatan pasien (Barokah, 2012). Sehingga perlu dilakukan suatu edukasi kesehatan dengan teknik yang baik untuk keluarga mengenai perawatan luka pasien post laparatomi eksplorasi untuk pasien dirumah, salah satunya dengan *teachback methode*.

Kejadian *woundehiscene* dapat dikurangi ketika keluarga memiliki pengetahuan tentang perawatan luka yang komprehensif (van Ramshorst et al. (2010) & Waladani et al. (2023). Pengetahuan merupakan sebuah kemampuan untuk mengetahui dan memahami tentang informasi penting mengenai diagnosis, perawatan, atau pengobatan yang dilakukan, suatu teknik yang efektif dalam pemberian edukasi yang membantu pasien dalam mengingat dan memahami informasi yaitu *teachback methode* (Notoatmodjo, 2015 & Merck Be Well, 2014). Pengetahuan keluarga akan berdampak kepada cara keluarga dalam memberikan perawatan luka pada pasien laparatomi eksplorasi yang memiliki aspek penyembuhan luka dalam kurun waktu 21 hari, tetapi dapat terlambat hingga 60 hari tergantung dari penghambat penyembuhannya (Arisanty, 2016).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) pasien dengan kasus pembedahan selama beberapa tahun kebelakang sangat mengalami peningkatan, data WHO pada tahun 2018 terdapat kasus sebanyak 148 juta jiwa pasien bedah di seluruh rumah sakit di dunia. Sedangkan di Indonesia dengan jumlah kasus pasien bedah terbanyak yang merupakan tindakan

bedah laparatomi yaitu sebanyak 1,2 juta jiwa (Kemenkes RI, 2018). Sedangkan di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat kasus pembedahan laparatomi eksplorasi pada bulan januari 2024 terdapat 47 kasus dan pada bulan februari 2024 terdapat 40 kasus. Kejadian *Wound Dehiscence* didunia setelah pembedahan mayor pada abdomen terjadi sekitar 0,4-3,5% (van Ramshorst et al., 2010).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Farahaninia et al., 2020) yang meneliti efektifitas *teachback* terhadap gaya hidup menunjukkan bahwa pasien diabetes melitus yang mendapatkan intervensi *teachback methode* memiliki gaya hidup yang lebih baik dengan skor rata-rata sebesar $160,46 \pm 10,53$ dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan intervensi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *teachback methode* efektif dalam pemberian edukasi pada pasien diabetes melitus tipe 2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Abbasi Abianeh et al. (2020) disebutkan bahwa pasien hemodialisa yang mendapatkan informasi melalui teknik *teachback* memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibanding mereka yang sebelum mendapatkan hal tersebut, bisa dilihat dari kemampuan peran emosi yang lebih baik (71,15%) dan status pekerjaan meningkat (43,87%). Dan disimpulkan bahwa *teachback methode* juga efektif dalam pemberian edukasi tentang perawatan diri pada pasien hemodialisis.

Sedangkan pada penelitian Oh et al. (2023) juga menyatakan bahwa *teachback methode* sangat efektif dalam pemberian edukasi pemulangan dengan menggunakan pada pasien gagal jantung, dengan hasil pada pasien

gagal jantung yang diberikan intervensi terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemeliharaan perawatan diri, persepsi gejala, manajemen perawatan diri dan kemandirian perawatan diri dibandingkan dengan pasien yang tidak mendapatkan intervensi.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan kepada 5 perawat di ruang Khalid bin Walid RSUD Al Ihsan, mengatakan bahwa saat pemberian edukasi tentang perawatan luka yang baik seperti faktor penyembuhan luka dan tanda-tanda infeksi luka operasi untuk pasien saat dirumah, keluarga pasien kebanyakan tidak langsung mengerti tentang edukasi yang diberikan oleh perawat, sehingga perlu pengulangan beberapa kali pemberian edukasi sampai keluarga mengerti dan paham tentang edukasi yang diberikan. Sedangkan untuk cara perawatan luka seperti mengganti Verband perawat menyarankan untuk dilakukan di PPK (Pemberi Pelayanan Kesehatan) tingkat 1, klinik terdekat atau *homecare*.

Melihat dari permasalahan yang ada dari pendahuluan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pentingnya pengetahuan keluarga pasien tentang perawatan luka post laparotomi eksplorasi. Peningkatan pengetahuan dapat dilaksanakan dengan menerapkan *teachback method* untuk lebih memahamkan keluarga tentang perawatan luka. Selain itu, penelitian mengenai *teachback method* untuk meningkatkan pengetahuan keluarga belum banyak dilakukan terutama di dalam negeri. Penelitian serupa banyak dilakukan diluar negeri ((Farahaninia et al., 2020; Abbasi Abianeh et al., 2020 ; Oh et al., 2023). Maka dari itu peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian tentang pengaruh *teachback methode* terhadap pengetahuan keluarga pasien tentang perawatan luka post laparatomi eksplorasi di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah bahwa pengetahuan keluarga adalah hal yang penting untuk perawatan luka pasien saat dirumah. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang pengetahuan keluarga pasien tentang perawatan post laparatomi eksplorasi. Maka pertanyaan masalah yang diteliti adalah “Bagaimana pengaruh *teachback methode* terhadap pengetahuan keluarga pasien tentang perawatan luka post laparatomi eksplorasi ?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh *teachback methode* terhadap pengetahuan keluarga pasien tentang perawatan luka post laparatomi eksplorasi di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan keluarga tentang perawatan luka pada pasien post-laparotomi sebelum dan sesudah pemberian *teachback methode*
- b. Mengeidentifikasi pengaruh *teachback methode* pada keluarga pasien post-laparotomi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan ilmu tentang pengaruh *teachback methode* terhadap pengetahuan keluarga pasien post laparatomi eksplorasi dan dapat digunakan untuk memperkaya konsep atau teori yang dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Keluarga dan Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keluarga dan pasien tentang perawatan luka saat pasien sudah pulang kerumah.

b. Bagi Perawat dan Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan, khususnya di RSUD AL IHSAN mengenai pengaruh *teachback methode* terhadap pengetahuan keluarga pasien post laparatomi eksplorasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penguraian mengenai isi bab-bab berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Peneliti akan menjelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Peneliti akan menjelaskan terkait pengaruh *teachback methode* terhadap pengetahuan keluarga tentang perawatan luka. Peneliti juga akan menjelaskan terkait kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Peneliti akan menjelaskan terkait desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian tentang pengaruh *teachback method* terhadap pengetahuan keluarga tentang perawatan luka.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Peneliti akan menjelaskan tentang kesimpulan dengan singkat dan jelas mengenai hasil penelitian dan saran terhadap permasalahan yang dihadapi peneliti.